BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan parameter dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diketahui kualitas parameter fisik sumber air bersih yaitu SG 1 suhunya 31,6ºC (TMS), SG 2 suhunya 31ºC (TMS), SG 3 suhunya 31,4ºC (TMS), dan SG 4 suhunya 30ºC (MS). SG 1 warnanya berwarna, SG 2 warnanya berwarna, SG 3 warnanya berwarna, dan SG 4 warnanya berwarna, untuk parameter warna semua sampel tidak memenuhi syarat (TMS). SG 1 baunya berbau, SG 2 baunya berbau, SG 3 baunya berbau, dan SG 4 baunya berbau, untuk parameter bau semua sampel tidak memenuhi syarat (TMS). SG 1 kekeruhannya 71,9 NTU, SG 2 kekeruhannya 18,44 NTU, SG 3 kekeruhannya 14,38 NTU, dan SG 4 kekeruhannya 18,44 NTU, untuk parameter Kekeruhan semua sampel tidak memenuhi syarat (TMS). SG 1 TDSnya 305 mg/l, SG 2 TDSnya 350 mg/l, SG 3 TDSnya 324 mg/l, dan SG 4 TDSnya 329 mg/l, untuk parameter TDS semuanya tidak memenuhi syarat (TMS).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2. Diketahui kualitas parameter kimia sumber air bersih yaitu pH air bersih pada SG 1 pHnya 9,8 (TMS), SG 2 pHnya 8 (MS), SG 3 pHnya7,55 (MS), dan SG 4 pHnya 8 (MS). Rata-rata pH air pada sampel sumur gali memenuhi syarat.
3. Diketahui kualitas parameter mikrobiologi sumber air bersih yaitu SG 1 Ecolinya 23/100ml MPN, SG 2 Ecolinya >2400/100ml MPN, SG 3 Ecolinya >2400/100ml MPN, dan SG 4 Ecolinya 9/100ml MPN. Semua sampel dinyatakan tidak memenuhi syarat.
4. Diketahui inspeksi sanitasi sumur gali terdapat 3 sumber air bersih yang memiliki tingkat resiko pencemaran yang amat tinggi yaitu SG 2, SG 3, dan SG 4. Sedangkan terdapat 1 sumber air bersih yang memiliki tingkat resiko pencemaran tinggi yaitu SG 1.
5. Diketahui hasil pengujian menggunakan Alat Chlorin Diffuser dari parameter mikrobiologi (E. coli) masih berada di luar batas yang diperbolehkan tetapi terjadinya penurunan yang signifikan. Dan pada pengukuran sisa kandungan chlor memenuhi syarat untuk digunakan.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

   Masyarakat diharapkan lebih menjaga dan memperhatikan lagi kondisi fisik lingkungan sumber air bersih agar terhindar dari berbagai penyakit yang berkaitan dengan kualitas air sumur gali di lingkungan keluarga.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Dapat menjadikan referensi dan literatur sebagai sumber informasi dan bahan bacaan mengenai kualitas fisik, kimia, mikrobiologi dan kondisi fisik sumber air bersih terkhusus bagi mahasiswa Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi bahan referensi untuk mengembangkan penelitian ini dengan metode-metode lain misalnya identifikasi air minum pada pasien diare balita.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu